

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab sebelumnya, dan hasil observasi lapangan dapat disimpulkan bahwa implementasi Strategi Pengembangan Ekowisata yang dilakukan pengelola di Pulau Pahawang Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan sudah dapat berjalan dengan baik. Adapun kesimpulan berdasarkan analisis SWOT sebagai berikut :

1. Strategi yang diterapkan terkait dengan kekuatan dan peluang adalah meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang sudah ada, menjaga mengenalkan dan melestarikan keindahan alam dan bawah laut Pulau Pahawang, mengoptimalkan sumberdaya manusia agar dapat terlibat dalam keberlangsungan kegiatan wisata, serta menambah pembangunan infrastruktur agar dapat berjalan sebagaimana mestinya.
2. Strategi yang diterapkan terkait dengan kelemahan dan peluang adalah melakukan pengecekan fasilitas secara berkala, melakukan promosi secara langsung baik secara langsung lewat *event – event* dan lewat media masa seperti sosial media juga rajin membuat konten berupa foto atau video dan dikemas secara menarik di akun sosial media guna menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung ke Pulau Pahawang.
3. Strategi yang diterapkan terkait dengan kekuatan dan ancaman adalah pengelola Pulau Pahawang rutin memberikan informasi kepada wisatawan terkait keadaan Pulau Pahawang, dan adanya penambahan fasilitas berupa

papan informasi tentang hal apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan wisatawan selama berada di Pulau Pahawang guna menjaga dan mempertahankan keaslian daya tarik wisata alam yang ada di Pulau Pahawang

4. Strategi yang diterapkan terkait dengan kelemahan dan ancaman adalah meningkatkan keselamatan kerja dengan menggunakan alat pelindung diri (APD) saat cuaca sedang ekstrim, meningkatkan program pengelolaan dan promosi agar lebih baik untuk dapat terus meningkatkan minat kunjungan wisatawan, Pembangunan infrastruktur segera diselesaikan sehingga dapat dijalankan sebagaimana mestinya .

B. Saran

Sebagai rekomendasi dari peneliti, agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi Pulau Pahawang dan untuk memaksimalkan strategi pengembangan maka peneliti menyampaikan saran antara lain :

1. Pengelola Pulau Pahawang harus terus menjaga dan melestarikan atraksi wisata yang sudah ada juga melakukan inovasi agar dapat menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung ke Pulau Pahawang
2. Pengelola Pulau Pahwang melakukan upaya pemeliharaan fasilitas, sarana dan prasarana secara berkala demi kenyamanan wisatawan yang berkunjung di Pulau Pahawang
3. Pengelola Pulau Pahawang diharapkan dapat lebih mempromosikan Pulau Pahawan sebagai destinasi wisata unggulan yang ada di Provinsi lampung

4. Meningkatkan SDM yang berkualitas sehingga tercipta pelayanan publik yang baik di Pulau Pahawang

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A. Oka Yoeti. 2002. *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata*, Cetakan Pertama Pradnya Paramita. Jakarta.
- A. Oka Yoeti. (2007). *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata* Jakarta : PT. Pradnya Paramita
- A. O. Yoeti. (2016). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Buckley, Ralf. 2003. *Case Studies in Ecotourism*. Cambridge: CABI.
- Damanik, J. W. (2006). *Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: PUSPAR UGM dan Andi.
- Mahdayani, Wiwik. (2009). *Panduan Dasar Pelaksanaan Ekowisata. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Selatan* : UNESCO Office Jakarta. Booklet Online
- Rangkuti, Freddy. (2014). *Strategi Promosi Kreatif*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, Freddy. 2014. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis* : Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
- Richardus, E. I. (2005). *Strategi manajemen Pembelian dan Supply*. Jakarta: PT.Grasindo
- Spillane, James J. (2003). *Pariwisata dan Wisata Budaya*, CV. Rajawali.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : PT Alfabet
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian Kombinasi (mixed methods)*. Bandung : CV Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian kuantitatif, dan R&D*, Penerbit Alfabeta Bandung

Jurnal dan Skripsi

- Abdillah,D. (2016). *Pengembangan Wisata Bahari di Pesisir Pantai Teluk Lampung*. Lampung: Jurnal Destinasi Kepariwisata Indonesia Vol, 1,45-66.
- Abduhaji S. & Yusuf, Ibnu Sina Hi. (2016). *Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, dan Fasilitas Terhadap Citra Objek Wisata Danau di Kota Ternate* . Jurnal Penelitian Humano Vol 7 (2) Hal. (134-147)
- Altab, Muhammad; Faida, Lies Rahayu Wijayanti; Fandeli, Chafid;. (2018). *Pengembangan Pariwisata Bahari di Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung*. *J.Manusia&Lingkungan* 2018, 25(2):53-59,DOI:10.22146/jml.23044.
- Auliya, A. (2017). *Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Pulau Pahawang, Provinsi Lampung*. *Jurnal Pesona Hospitality Volume 10 No.1*.
- Kurnianto , I. R. (2008). *Pengembangan Ekowisata (Ecotourism) di Kawasan Waduk Cacaban Kabupaten Tegal* . (Tesis) Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Kurniasari E, Rustiadi E, Tony F. (2013.) *Strategi pengembangan ekowisata melalui peningkatan partisipasi masyarakat studi kasus komunitas kelurahan kalimulya kota depok*. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*. 5(2): 1-16.
- Mude, C. A. (2020). *Strategi Pengembangan Ekowisata Air Terjun Copan Tumpak Sewu Desa Sindorenggo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang*. *Skripsi Program Study Kehutanan Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Nurhasanah, I. S., Alvi, N. N., & Persada, C. (2017). *Perwujudan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Lokal di Pulau Pahawang, Pesawaran, Provinsi Lampung*. *Tata Loka Volume 19 Nomor 2*
- Shadrina, H. N. (2018). *Analisis Multiplier Effect Potensi Ekowisata Bahari Islam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Pulau Pahawang*. *Skripsi Fakultas Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Wanda, I. B. K. & Pangestuti, E. (2018) *Pengaruh Pengembangan Komponen Destinasi Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung*. *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 55, No. 3

(<https://genpi.id/jelajah-pulau-pahawang-keindahan-eksotis-yang-menghipnotis/>, diakses tanggal 20 Mei 2023 pada pukul 09.20)

(<https://www.suaramabes.com/pesona-keindahan-laut-di-wisata-lampung-pahawang/>, diakses tanggal 20 Mei 2023 pada pukul 09.30)

(<https://backpackerjakarta.com/pesona-pulau-pahawanglampung> diakses tanggal 20 Mei 2023 pada pukul 09.45)

(<https://www.reddoorz.com/id-id/blog/tourist-spot/wisata-pulau-pahawang-pulau-indah-di-lampung-selatan-yang-harus-masuk-tujuan-wisata-anda>, diakses tanggal 20 Mei 2023 pada pukul 09.45)

LAMPIRAN

A. Surat Permohonan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 550/Q.AMPTA/IV/2023 03 April 2023
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pengelola Destinasi Wisata Pulau Pahawang
Kecamatan Punduh Pianda
Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Pulau Pahawang Lampung selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 10 April 2023 sampai dengan tanggal 09 Mei 2023, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Naufal Akbar
No. Induk Mahasiswa : 519101125
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul :

Strategi Pengembangan Ekowisata di Pulau Pahawang dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Ketua

Drs. Prihatno, M.M.

B. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :

Lokasi Wawancara :

Waktu :

Durasi :

Ket. Tambahan :

A. ATRAKSI

1. Apa daya tarik unggulan yang ada di Pulau Pahawang?
2. Apakah biaya masuk Pulau Pahawang terjangkau bagi semua masyarakat umum?
3. Apakah wisatawan dapat menjaga atraksi yang ada di Pulau Pahawang?
4. Bagaimana strategi pengelola destinasi Pulau Pahawang dalam menarik minat kunjungan wisatawan?
5. Apakah sejauh ini strategi pengelola destinasi Pulau Pahawang sudah berjalan cukup efektif dalam penerapannya?
6. Apakah ada kendala dalam menjalankan strategi tersebut?

B. AKSEBILITAS

1. Apakah lokasi pulau pahawang dapat diakses dengan mudah oleh wisatawan yang datang berkunjung?
2. Apakah jalan menuju Pulau Pahawang sudah memadai?
3. Apakah terdapat transportasi yang memudahkan wisatawan berkunjung ke Pulau Pahawang?
4. Apakah terdapat petunjuk jalan di sepanjang jalan menuju Pulau Pahawang?

5. Apakah ada upaya dari Pemerintah atau dinas Pariwisata dalam mengembangkan aksesibilitas?

C. AMENITAS

1. Apakah sarana dan prasarana yang terdapat di Pulau Pahawang sudah memadai?
2. Apakah fasilitas yang tersedia sudah berstandar SOP dan terjamin keamanannya?
3. Apasaja akomodasi yang terdapat di Pulau Pahawang yang membuat wisatawan merasa nyaman dalam berkunjung?
4. Apakah pihak pengelola akan menambah fasilitas di Pulau Pahawang jika dirasa destinasi lain lebih unggul fasilitasnya?
5. Dukungan apasaja yang diberikan oleh Pemerintah atau Dinas pariwisata untuk mengembangkan Pulau Pahawang?

C. Lampiran Hasil Wawancara

Nama : Aristama

Jabatan : Sekretaris

Lokasi wawancara : Pulau Pahawang

P : Selamat siang mas aris jadi pada kesempatan hari ini terima kasih sudah mau meluangkan waktunya untuk bisa saya wawancarai mengenai penelitian yang saya lakukan di Pulau Pahawang

N : Selamat siang mas, dengan senang hati bisa membantu boleh langsung dimulai saja mas

P : Baik Mas langsung saya mulai ya mas, untuk yang pertama terkait dengan atraksi yang ada di Pulau Pahawang, apasaja daya tarik unggulan yang ada di Pulau Pahawang?

N : Daya tarik unggulan yang juga menjadi ikon dari Pulau Pahawang, yang pertama terletak di alam bawah lautnya mas yaitu terumbu karang dan ikan nemo, nantinya wisatawan yang berkunjung dapat melakukan kegiatan *snorkling* untuk bisa melihat keindahan terumbu karang dan juga berinteraksi langsung dengan ikan nemo tadi, selain *snorkling* wisatawan juga dapat melakukan kegiatan *diving* mas namun untuk *diving* masih terdapat kendala karena sarana dan prasarana yang kita miliki masih belum lengkap. Kemudian selain alam bawah laut daya tarik yang ada seperti pantai, dan juga konservasi mangrove yang terletak di dusun satu suak buah

P : Apakah biaya masuk Pulau Pahawang terjangkau bagi masyarakat umum?

N : Untuk beberapa sampel destinasi Pulau Pahawang sangat terjangkau, meskipun sekarang ini ditetapkan perda baru untuk retribusi yang di dalamnya ada jasa raharja dan pendapatan

kabupaten, biaya masuk Pulau Pahawang masih sangat terjangkau dalam kurun waktu 2012 sampai sekarang masih terjangkau yang mana hanya Rp.5.000

P : Apakah wisatawan yang datang dapat menjaga atraksi yang ada dia Pulau Pahawang?

N : Untuk sejauh ini memang sudah berjalan, baik dari instansi maupun pihak ketiga secara sosialisasi untuk mangedukasi wisatawan dan pengelola dalam rangka menjaga dan melestarikan atraksi yang ada di Pulau Pahawang demi keberlangsungan kegiatan pariwisata yang ada di Pulau Pahawang ini

P : Bagaimana strategi pengelola destinasi Pulau Pahawang dalam menarik minat kunjungan wisatawan?

N : Strategi pengembangan yang sudah berjalan dari awal boomingnya Pulau Pahawang yang pasti kita fokus dalam pembangunan sarana dan prasana kemudian pemeliharaan insfrastruktur yang ada serta melakukan promosi di medial sosial,kemudian kami menjalin kerja sama dengan pihak ketiga baik antar instansi di tingkat kabupaten hingga provinsi. Selain itu pengelola memiliki agenda rutin setiap tahun lewat event-event (*festival Pahawang*) yang sudah diadakan sejak 2017 hingga saat ini. Kebetulan tahun lalu lewat moment anugerah desa wisata Pulau Pahawang masuk dalam 50 besar se Indonesia yang mana mewakili Lampung dan Alhamdulillah mendapatkan juara dua dalam kategori desa wisata maju

P : Apakah sejauh ini strategi pengelola Pulau Pahawang sudah berjalan cukup efektif dalam penerapannya?

N : Sejauh ini strategi yang diterapkan belum bisa berjalan efektif, dikarenakan kami memiliki keterbatasan dalam sumber daya manusia, baik dalam tata kelola pariwisata, pengelolaan wisatawan dan juga pengelolaan desa. Namun untuk sarana dan prasarana yang

ada di Pulau Pahawang sudah sangat mendukung < seperti jaringan listrik yang sudah 24 jam seperti di darat, jaringan internet sudah fiber optik , namun memang kendalanya terletak pada sumber daya manusia

P : Apakah ada kendala selain sumber daya manusia yang menjadi penghambat berjalannya strategi pengelola Pulau Pahawang dalam menari minat kunjungan wisatawan?

N : mungkin dari infrastruktur yang ada di desa si mas, seperti jalan utama yang ada di desa sepanjang 18 km namun baru 8 km saja yang dapat dikatakan layak, selebihnya masih dalam kondisi kurang layak atau rusak

P : Apakah lokasi Pulau Pahawang dapat diakses dengan mudah oleh wisatawan yang datang berkunjung?

N : secara garis besar, selama ini yang utamanya jalan darat menuju ke dermaga ketapang sudah cukup baik, juga ada rambu-rambu penunjuk jalan disepanjang jalan dari Bandar Lampung sampai ke Pesawaran yang mana dermana dermaga ketapang tersebut terletak. Kemudian untuk kendaraan di laut juga sudah baik, namun memang ada koreksi dari saya terkait aksesibilitas yang ada di Pulau Pahawang ini merujuk pada aksesibilitas yang ada di pulau, seperti pada saat ramai wisatawan dan kondisi ombak nga dapat diprediksi sehingga menjadi penghambat saat wisatawan akan melakukan perjalanan menyebrang menuju Pulau Pahawang

P : Apakah ada upaya dari Pemerintah atau dinas Pariwisata dalam Mengembangkan aksesibilitas di Pulau Pahawang?

N : Upaya dari pemerintah sudah ada dalam pembangunan dan perbaikan aksesibilitas di Pulau Pahawang berpa bantuan langsung maupun tidak langsung

P : Kemudian untuk amenities ini mas, apakah sarana dan prasarana yang ada di pulau Pahawang sudah memadai?

N : iya mas nah terkait dengan amenities yang ada di Pulau Pahawang sejauh ini sudah sangat memadai bagi wisatawan yang datang berkunjung yang mana diantaranya terdapat fasilitas penunjang seperti tambatan perahu (tempat bersandar kapal) diving centre, gazebo, warung makan, masjid, toilet, kios souvenir, kotak sampah, area parkir dan penginapan kemudian ada juga fasilitas siaga bencana yang ada seperti titik kumpul, jalur evakuasi, papan penunjuk arah dan lain-lain

P : Apasaja akomodasi yang terdapat di Pulau Pahawang membuat wisatawan membuat wisatawan merasa nyaman dalam berkunjung?

N : Kalau sebelum adanya penginapan seperti sekarang dulu wisatawan tinggal di home stay yang ada di Pulau Pahawang jadi wisatawan dapat secara langsung berinteraksi dengan masyarakat

P : Apakah pihak pengelola akan menambah fasilitas di Pulau Pahawang jika dirasa destinasi lain lebih unggul fasilitasnya?

N : Karena industri pariwisata yang terus berkembang apalagi selepas covid-19 dan sempat ada bencana tsunami yang menimpa tahun 2018, kami terus menambah fasilitas yang dirasa belum ada atau belum memenuhi keberlangsungan kegiatan di Pulau Pahawang, untuk fasilitas yang mungkin belum ada seperti peringatan dini bencana dan ambulans laut untuk mencegah dan mengambil tindakan saat adanya bencana alam yang sewaktu-waktu dapat terjadi kemudian ada juga fasilitas kesehatan yang ada di desa yang terbilang masih sangat minim

P :Mungkin ini pertanyaan terakhir yang saya tanyakan mas, dukungan apasaja yang diberika oleh pemerintah tau dinas pariwisata untuk mengembangkan Pulau Pahawang?

N : Dari pembahasan yang sudah tadi saya sampaikan, dukungan yang diberikan pemerintah sejauh ini berupa media promosi, event kerjasama, fasilitas umum . karena pada dasarnya pulau pahawang ini pariwisata berbasis masyarakat jadi payung kita ini pemerintah desa

D. Lembar Bimbingan



LEMBAR BIMBINGAN

NAMA PEMERIMPI I : ARIF DWI SAPUTRA, S.S., M.M.

NAMA PEMERIMPI II : YUDI SETIALLI, S.H., M.M.

NAMA MAHASISWA : Naura Ickor

NO. MAHASISWA : 519101125

JUDUL PENELITIAN : Strategi Pengembangan Ekowisata di Tulau
Ranauwangi Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan
Wisatawan

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	17/3	- Struktur Pagar - Latar Pagar - Landas Pagar - Pagar Pagar	
	29/3	- Pagar pagar - Halaman Pagar	
	3/4	- Pagar Pagar	
	14/4	Pagar Pagar	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	17/3-23	latar belakang penerapan na bel minat	
		hati minat	
		Asas-asas	
		fokus landas	
		gudang fasilitas	
		Strategi	
		dan lain-lain	
	29/3-27	latar belakang dialokasikan	

LEMBAR BINGUNGAN



NAMA PEMBIMBING I : Anp. Rudi Saputra, S.S.M.M.

NAMA PEMBIMBING II : Yudi Setiati, S.H.M.M.

NAMA MAHASISWA : Naukel, Ikbar

NO. MAHASISWA : 51910105

JUDUL PENELITIAN : Strategi Pengembangan Flavour di Ratu Poltuwang

Dalam Meningkatkan Minat Kuljwson Wisatawan

NO.	TANGGAL	URAIAN BINGUNGAN	PARAF
		Tanda & Lutfy	/
		or SWOT di akhir	/
		part	
		part: 1000	/
		lapor perole	/
		Acc	
	16/1-23	Part II :	
		Cyphid - diksi-kon	
		rule & hour	/
		or di-24/5	/
		partika	

NO.	TANGGAL	URAIAN BINGUNGAN	PARAF
5	20/6	Anak Pdr	/
6	21/6	Kumpul & Saer	/
7	22/6	Ace Slaya	/

